

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan ketepatan *forehand drive* atlet tenis meja junior putra di klub Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 6.25% (1 atlet), kurang sebesar 25% (4 atlet), cukup sebesar 31.25% (5 atlet), baik sebesar 6.25% (1 atlet), dan sangat baik sebesar 31.25% (5 atlet).
2. Kemampuan ketepatan *backhand drive* atlet tenis meja junior putra di klub Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 12.5% (2 atlet), kurang dengan persentase sebesar 6.25% (1 atlet), cukup sebesar 18.75% (3 atlet), baik sebesar 12.5% (2 atlet), dan sangat baik sebesar 50% (8 atlet).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental pada waktu dilaksanakan tes.
2. Pada saat pengambilan data tidak semua atlet berangkat, sehingga atlet yang menjadi sampel terbatas.
3. Tidak menutup kemungkinan jika pengumpan banyak melakukan kesalahan sehingga hasilnya pun kurang maksimal.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi yaitu:

1. Bagi atlet Yuniior di klub Kota Yogyakarta agar dapat lebih meningkatkan kemampuan ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive*.
2. Bagi pelatih tenis meja atlet yunior di klub Kota Yogyakarta agar meningkatkan pengetahuan guna melatih kemampuan ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive* atlet Yuniior di klub Kota Yogyakarta.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih, agar mampu memotivasi atlet agar lebih giat latihan sehingga kemampuan ketepatan *forehand* dan *backhand drive* lebih baik lagi.
2. Bagi atlet, agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan kemampuan ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Damiri. (1992). *Olahraga Pilihan Tenis Meja*. Jakarta: Depdikbud.
- A.M Bandi Utama. (2004). "Kemampuan Bermain Tenis Meja, Studi Korelasi Antar Kelincahan dan Kemampuan Pukulan dengan Kemampuan Bermain Tenis Meja". *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2005). "Kemampuan Bermain Tenis Meja, Tingkat Pemula". *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2008). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismaryati. (2008). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta. LPP UNS dan UNS Pres.
- Larry, Hodges. (2007). *Tenis Meja Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ronald E. Walpole. (1995). *Pengantar Statistika Edisi ke 3*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1981). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suisdareni. (2012). Kemampuan Ketepatan *Forehand Drive* dan *Backhand Drive* Atlet Tenis Meja Pemula Putra Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIKI UNY.
- Sukadiyanto. (2002). *Pembinaan Kondisi Fisik Petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sukardi. (2009). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarmin. (2007). *Terampil Berolahraga Tennis Meja*. Surakarta: Era Intermedia.
- Sumadi Suryabrata. (1983). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Tomoliyus. (2012). *Panduan Kepelatihan Tennis Meja Bagi Siswa Sekolah Dasar. Disajikan dalam Rangka Pembinaan Klub Olahraga Sekolah Dasar Se-Indonesia Tahap ii Di Yogyakarta*.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.